

# **KIPRAH PROGRAM STUDY S1 ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY DALAM MENGEMBANGKAN PERPUSTAKAAN DI ACEH**

**Zubaidah, M.Ed**

Dosen pada Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fak.Adab dan Humaniora  
UIN AR-Raniry

## **A. PENDAHULUAN**

Ledakan informasi dan kecanggihan teknologi sebagai alat menelusuri berbagai informasi ternyata sangat berpengaruh dan berdampak pada berubahnya cara pandang masyarakat dunia. Laju perkembangan informasi dan kecanggihan teknologi jauh lebih cepat dari kemampuan manusia untuk mengakses informasi tersebut. Akibatnya, setiap saat masyarakat berlomba-lomba untuk mengakses dan meng-up-grade berbagai informasi melalui berbagai media dan teknologi. Bahkan ada sebagian masyarakat yang seolah-olah berpacu dengan waktu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Sehingga tidaklah berlebihan jika Parker (E.B Parker) di tahun 1976 telah memprediksikan bahwa kemajuan ekonomi di masa depan akan lebih banyak dicapai melalui sektor informasi dari pada sektor produksi.

Ledakan informasi ini tentunya harus dipilah dan dipilih dengan tepat agar tidak disalah artikan ataupun disalah gunakan oleh orang-orang tertentu. Umpamanya saja berbagai informasi yang dapat diakses oleh para pelajar melalui internet, smartphone atau medsos lainnya sudah barang tentu harus diorganisir dengan tepat, cepat, akurat sehingga para pelajar terhindar dari mengakses informasi-informasi yang tidak bermutu dan tidak bermanfaat bagi mereka. Apalagi akhir-akhir ini begitu banyak beredar berita atau informasi yang tidak benar (HOAX) yang terkadang menyebar dengan begitu cepat tanpa di evaluasi atau di konfirmasi kebenaran/ keabshahannya terlebih dahulu sering menimbulkan kebingungan dalam masyarakat. Untuk itu tenaga

professional dalam memberikan pendidikan bagi pengguna ( users education ) saat ini merupakan suatu keniscayaan.

Ledakan informasi juga telah mendorong masyarakat dunia menciptakan *Information society*. Salah satu ciri dari lahirnya *information society* ini bisa ditandai dengan menjamurnya berbagai pusat informasi ditengah-tengah masyarakat yang dapat diibaratkan bak cendawan yang tumbuh di musim hujan. Hadirnya berbagai pusat informasi di tengah-tengah masyarakat tentunya membutuhkan para pengelola yang handal dan professional dalam menjalankan peran, tugas dan fungsinya di berbagai perpustakaan sebagai pusat informasi.

Kondisi inilah yang menginspirasi Fakultas Adab dan Humaniora IAIN (sekarang UIN) Ar-Raniry sejak tahun ajaran 2006/2007 membuka program study S1 Ilmu Perpustakaan yang secara resmi izin pembukaannya tertuang dalam SK dengan nomor SK izin penyelenggaraannya adalah No.DJ.I/416/2008.<sup>1</sup> Tujuan utama dari pembukaan prodi ini adalah untuk mendidik tenaga pustakawan profesional; yang berkompeten dalam mengelola perpustakaan/pusat informasi di dalam masyarakat sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Prodi S1 Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan mempunyai visi, misi, sasaran, dan tujuan yang diharapkan tidak hanya mampu memberikan *output* yang sesuai dengan standar akademik yang ditentukan, tetapi juga mampu memenuhi kualifikasi pasar kerja bagi berbagai pihak yang kelak akan memanfaatkan *output* tersebut. Hal ini tertuang dalam Visi Program studi S1 Ilmu Perpustakaan yaitu “Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan berbasis riset,teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020).”

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Prodi S1 Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, tahun 2008

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Ilmu perpustakaan berbasis Riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan Perkembangan teknologi
3. Menyeleenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun umum dan perkembangan teknologi.

Visi dan misi tersebut diatas bukan hanya ditujukan untuk kemajuan internal prodi semata, tetapi juga diarahkan untuk pengembangan perpustakaan khususnya di propinsi Aceh, mengingat Prodi ini merupakan prodi ilmu perpustakaan satu-satunya di Aceh. Kiprah prodi mulai dirasakan oleh hampir semua perpustakaan di provinsi Aceh mulai pantai Timur hingga pantai Barat/ Selatan Aceh.

## **B. KIPRAH PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

Diusianya yang genap sepuluh tahun pada November 2018 ini, Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah banyak memberikan beberapa pencerahan dan perubahan pada berbagai jenis Perpustakaan di Aceh, khususnya di wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Sesuai dengan perannya sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa kiprah prodi S1 Ilmu Perpustakaan dalam mengembangkan peran dan fungsinya di berbagai jenis perpustakaan di Aceh yang di bagi dalam 3 point besar meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

**a. Bidang pendidikan**

Prodi S1 Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry telah melakukan berbagai gebrakan di internal prodi khususnya di bidang pendidikan dengan melibatkan beberapa pakar di bidang ilmu Perpustakaan baik dari tingkat lokal maupun tingkat Nasional serta beberapa Stakeholder dalam merancang kurikulum pembelajaran. Peninjauan kurikulum secara periodik tetap dilakukan oleh pihak prodi agar sesuai dengan kebutuhan pasar dengan mempertimbangkan masukan dari para Stake Holder dan masukan dari para alumni. Untuk memperoleh masukan dari para alumni ini pihak prodi telah melakukannya melalui kegiatan Ttracer Study alumni<sup>2</sup>.

Kegiatan revisi kurikulum sudah dilakukan oleh pihak prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry pertama kali pada tahun 2012, namun karena tuntutan peraturan dan pasar juga perubahan status institusi induk dari institut menjadi Universitas, revisi kurikulum juga telah dilakukan pada tahun 2016 dengan merujuk pada kurikulum KKNI.

Sepintas terkesan peran ini tidak begitu signifikan dengan pengembangan perpustakaan di Aceh. Namun bila dilihat secara detail, kiprah prodi pada point inilah yang merupakan tombak utama dalam mempersiapkan para lulusan yang akan membawa berbagai perubahan di berbagai jenis perpustakaan dan pusat informasi pada saat mereka kembali ke masyarakat. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melahirkan lulusan yang kompeten di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

---

<sup>2</sup>Nurhayati Ali Hasan dkk, *Study Penelusuran ( Tracer Study) Terhadap Alumni S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry*, Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin AR-Raniry, Banda Aceh, hlm. 3

2. Membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi: kompetensi professional, teknis, teknologi dan kompetensi sosial
3. Menghasilkan kajian dan hasil penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan yang praktis, aplikatif, dan berkualitas yang dapat diaplikasikan bagi pengembangan ilmu dan perpustakaan, serta pendidikan kepastakawanan
4. Pembinaan Perpustakaan ideal di berbagai jenis perpustakaan dengan kebutuhan akademik maupun masyarakat umum.

Dalam rangka mewujudkan tujuan penyelenggaraan Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka telah dilakukan berbagai upaya di bidang pendidikan dengan membekali dosen dengan berbagai kompetensi di bidang metodologi pembelajaran dan *teaching strategi* yang *up to date* dan merekomendasi para dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Prodi S1 Ilmu Perpustakaan juga membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi: kompetensi professional, teknis, teknologi dan kompetensi sosial. Di samping itu, pihak prodi memfasilitasi kegiatan perkuliahan dengan berbagai media perkuliahan dan peralatan laboratorium yang memadai serta menerapkan strategi perkuliahan dengan model *student center learning*.

Bentuk kegiatan lainnya di bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh prodi S1 Ilmu perpustakaan UIN AR-Raniry yang manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat adalah memberikan pelatihan dan Bimtek perpustakaan bagi para pengelola perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan Tinggi, perpustakaan gampong atau desa dan beberapa perpustakaan khusus lainnya di seluruh kabupaten/kota di Aceh.

Munculnya beberapa perpustakaan sekolah dan perpustakaan Perguruan Tinggi di kabupaten Kota di Aceh yang sistem nya sudah terautomasi serta meningkatnya program-program perpustakaan yang diselenggarakan oleh pihak terkait merupakan keberhasilan dari program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry.

**b. Bidang penelitian**

Sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, penelitian merupakan kegiatan telaah dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau sebagai dasar perkembangan ilmu, teknologi dan keterampilan. Penelitian di program studi S1 Ilmu Perpustakaan dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, yang dilaksanakan secara individual atau kolektif baik yang bersifat lokal maupun nasional. Penelitian dilakukan secara profesional dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam meneliti dan meningkatkan budaya meneliti yang produktif. Penelitian profesional ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dalam bidang pengembangan teori dan penelitian terapan.

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan keleluasan bagi para dosen untuk melakukan berbagai kegiatan penelitian dengan melibatkan rekan sejawat, karyawan maupun mahasiswa secara bersama-sama. Mahasiswa biasanya ditugaskan sebagai asisten pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Mahasiswa dilibatkan dalam hal persiapan mulai dari setting kegiatan, koordinasi lapangan sebagai panitia kegiatan, membuat laporan, dan ikut terlibat di lapangan. Hasil penelitian menjadi feedback bagi prodi dan diimplementasikan kepada para stakeholder terkait termasuk kepada masyarakat. Sayangnya sampai saat ini belum ada di antara dosen prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang melakukan penelitian yang bertaraf Internasional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi pihak Prodi.

**c. Bidang pengabdian masyarakat**

Program studi S1 Ilmu Perpustakaan memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam memajukan masyarakat, baik masyarakat Aceh secara keseluruhan maupun masyarakat sekitar kampus. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pihak prodi berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, memasyarakatkan kepekaan sosial dari tenaga akademis serta mengatasi masalah-masalah kemasyarakatan khususnya dalam bidang kepastakawanan dan pengelolaan informasi.

Program studi S1 Ilmu Perpustakaan berusaha untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka. Adapun bentuk-bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi Baksos UIN Ar-Raniry, Baksos KONIRY, Perpustakaan Binaan, ceramah keagamaan, Safari Ramadhan, Desa Binaan, pelatihan pengelolaan Perpustakaan gampong, dan lain-lain.

Salah satu program unggulan dalam pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh pihak prodi dalam kurun waktu 2 tahun adalah kegiatan Road show Perpustakaan di lintas Timur, Utara sampai Aceh Tamiang pada tahun 2016. Dan Roadshow Perpustakaan di Lintas Pantai Barat Selatan Aceh tahun 2018 dengan melibatkan para dosen prodi berkerjasama dengan Alumni. Hasil kegiatan Roadshow perpustakaan ini sangat signifikan bagi kemajuan perpustakaan di kabupaten kota lainnya di Aceh.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang turut melibatkan mahasiswa dan alumni berupa kegiatan manajemen perpustakaan, bedah perpustakaan, Install dan mengaplikasikan program Slims, pelatihan program Slims, pembinaan minat baca masyarakat dan peningkatan pelayanan perpustakaan. Bentuk pengabdian masyarakat juga dilakukan oleh para dosen prodi S1 Ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry bekerjasama dengan para mahasiswa dalam rangka menumbuhkan minat baca anak-anak pemulung di kota Banda Aceh serta menjadi pendamping bagi berbagai Taman Bacaan Masyarakat yang ada di sekitar Banda Aceh dan Aceh Besar.

Dalam mengaktualisasikan berbagai program pengabdian masyarakat, pihak prodi bekerjasama dengan dengan beberapa Dinas/Instansi terkait. Hasil dari kerjasama kemitraan adalah terbentuknya kepercayaan publik terhadap prodi dalam hal pengelolaan perpustakaan. Hal ini dibuktikan banyaknya respon positif dari stake holder tentang kinerja alumni dan kinerja mahasiswa pada saat mereka melakukan Praktek kerja lapangan (PKL) sehingga permintaan dari masyarakat baik di sekolah, Instansi pemerintah, maupun di perguruan tinggi terhadap

pembenahan perpustakaan secara professional terus meningkat dari waktu ke waktu.

Kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat terhadap keberadaan prodi S1 Ilmu Perpustakaan ini dengan semakin banyaknya permintaan dari para Keuchik / kepala desa di sekitaran banda Aceh dan Aceh Besar untuk membantu mereka dalam pengelolaan perpustakaan gampong/ Desa.

### **C. PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI ACEH**

Dalam UU RI No. 43 tentang Perpustakaan pasal 19 di jelaskan bahwa pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumberdaya, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas<sup>3</sup>.

Merujuk pada kutipan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan perpustakaan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan perubahan yang dihadapi oleh perpustakaan itu sendiri seperti peningkatan pelayanan prima yang harus diberikan kepada setiap pemustaka, penyediaan koleksi yang relevan dan up to date, pustakawan yang handal dan profesional serta tersedianya fasilitas pendukung yang harus dimiliki oleh setiap perpustakaan.

Jika kita melihat kilas balik dari berbagai kiprah prodi S1 Ilmu perpustakaan UIN AR-Raniry yang telah di paparkan di atas terlihat banyak sekali kemajuan yang telah dibuat oleh berbagai jenis perpustakaan yang telah dibina oleh prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry baik melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kondisi ini dapat dilihat dimana semakin banyak perpustakaan yang telah berkembang dari segi pengelolaannya, pelayanannya, program-program yang dijalankan, serta semakin meningkatnya animo siswa/mahasiswa dan masyarakat umum untuk memanfaatkan keberadaan perpustakaan di sekitar mereka.

---

<sup>3</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm. 12

Dampak positif lainnya dari pelatihan dan Bimtek perpustakaan yang dilaksanakan oleh prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry kepada para pengelola perpustakaan adalah terwujudnya peningkatan pengetahuan/keterampilan dan sikap yang mendorong para pengelola perpustakaan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan karier mereka di bidang kepustakawanan. Hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Mills sebagaimana di kutip oleh Ikka Kartika A. Fauzi bahwa tujuan pelatihan pelatigan adalah mendorong peserta pelatihan agar memperoleh skill, sikap kebiasaan berfikir dan kualitas watak yang memungkinkan mereka dapat memahami pekerjaan-pekerjaannya dan dapat melakukannya secara efisien dan memuaskan<sup>4</sup>.

Pengembangan perpustakaan dari segi fasilitas, layanan, kepuasan pengguna, penggunaan sarana Teknologi Informasi (TI) dan jaringann di semua jenis perpustakaan juga tak luput dari perhatian pihak prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Setiap Program yang dilaksanakan oleh prodi senantiasa dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan dari program-program tersebut.

#### **D. PENUTUP**

Kehadiran Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah membawa beberapa pencerahan bagi perpustakaan-perpustakaan di Aceh. Hampir semua perpustakaan sekolah mulai dari pantai Timur hingga pantai Barat Selatan Aceh telah dibedah oleh pihak prodi melalui kegiatan *road show* perpustakaan. Para pengelola perpustakaan sekolah di semua jenjang pendidikan juga telah dilatih melalui berbagai pelatihan dan Bimtek perpustakaan sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan dan skill mereka. Perpustakaan perguruan tinggi negeri/swasta di luar kota Banda Aceh juga sudah terautomasi berkat kerjasama dengan pihak Prodi S1 Ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry. Perpustakaan gampong /desa dan Taman Bacaan masyarakat di Aceh sudah

---

<sup>4</sup> Ikka Kartika A. Fauzi, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013 ) hlm. 14

Zubaidah, M.Ed

dibina dan menjadi mitra prodi khususnya dalam merancang program kegiatan dan pengelolaannya. Pihak prodi telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait dan *stakeholder* agar peran berbagai jenis perpustakaan dan taman bacaan masyarakat semakin meningkat di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dokumentasi Prodi S1 Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, tahun 2008
- Ikka Kartika A. Fauzi, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013 )
- Nurhayati Ali Hasan dkk, *Study Penelusuran ( Tracer Study) Terhadap Alumni S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry*, Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin AR-Raniry, Banda Aceh
- Perpustakaan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2007)
- Rafl Lange, *Manual Tracer Studies*, FAKT Consult For Management, Training & Technologies, 2001
- Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2007